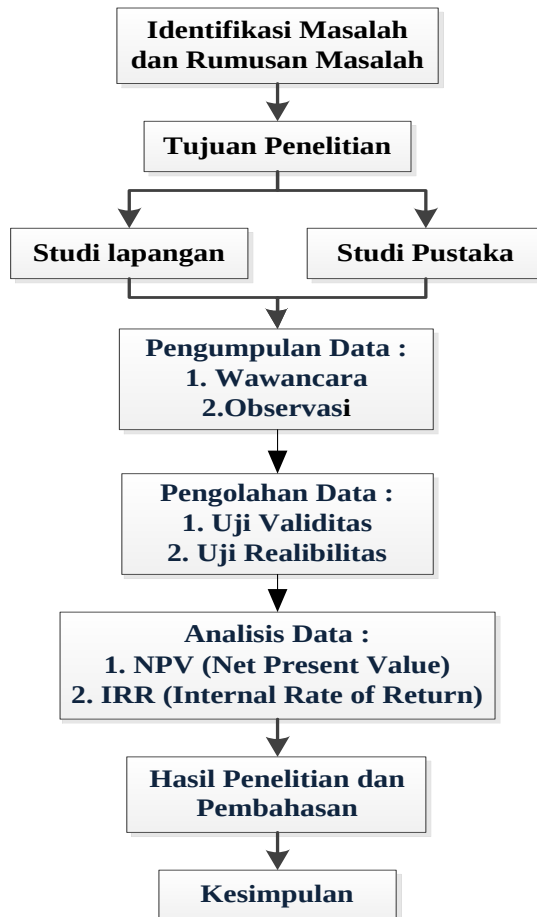


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Adapun populasi pada penelitian ini adalah masyarakat kota batam.

3.2.2 Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah random sampling dengan jumlah 40 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, maka di perlukan adanya alat pengumpul data yang tepat agar diperoleh kesimpulan yang tidak menyesatkan. Dalam penelitian, cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data dikenal dengan istilah metode pengumpulan data. Banyak metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Studi Literatur

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku, materi perkuliahan, dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan teori dan permasalahan yang akan diteliti.

2. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mengetahui rincian biaya serta harga-harga barang yang akan dikeluarkan untuk investasi dan teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui jumlah Kedai Minuman Jus Mocktail pesaing yang ada di kota Batam.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan tatap muka langsung kepada pemilik kedai yang dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui aspek teknis berupa alat dan teknik yang digunakan, dan juga aspek manajemen untuk mengetahui kebutuhan akan karyawan di dalam pendirian sebuah usaha Kedai Minuman Jus Mocktail di Kota Batam.

3.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini ada empat aspek pokok yang menjadi perhatian peneliti. Aspek-aspek itu antara lain :

1. Aspek Pasar

Ada tiga langkah yang dilakukan untuk menilai kelayakan investasi dilihat dari aspek pasar, yakni :

a. Segmentasi (*segmentation*)

Demografi : Umur, Jenis kelamin, Pendapatan

Psikografi : Kelas sosial

Geografik : Pasar Mega Legenda

Tingkah Laku : Kesempatan, Manfaat yang dicari.

b. Target (*targeting*)

Semua segmentasi demografi, psikografi, geografik dan tingkah laku yang meliputi umur, jenis kelamin, pendapatan, kelas social, Kota, kesempatan, manfaat yang dicari karena produk minuman ini dapat dinikmati untuk semua kalangan.

c. Posisi (*positioning*)

Dengan menyediakan berbagai minuman yang menyegarkan dengan banyaknya varian diharapkan dapat memberikan nilai lebih untuk bisnis minuman ini.

2. Aspek Teknis

Adapun metode yang digunakan adalah metode hasil value yang membahas tentang pasar, bahan baku, tenaga kerja dan pertimbangan lainnya. Ada empat langkah yang dilakukan untuk menilai kelayakan investasi dilihat dari aspek teknis, yakni :

a. Penentuan lokasi usaha

Variabel-variabel utama yang mendukung penentuan lokasi usaha yaitu :

- Ketersediaan bahan mentah.
- Letak pasar yang dituju.
- Tenaga listrik dan air.
- Supply tenaga kerja.
- Fasilitas transportasi.

b. Penentuan luas produksi

Faktor-faktor yang diperlukan dalam penentuan luas produksi, yaitu :

- Batas permintaan
- Tersedianya kapasitas mesin-mesin yang dalam hal ini dibatasi oleh kapasitas teknis atau ekonomis.
- Jumlah dan kemampuan tenaga kerja pengelola proses produksi.

- Kemampuan finansial manajemen.

c. Penentuan layout usaha

Kriteria yang dapat digunakan untuk evaluasi layout usaha, yakni :

- Adanya konsistensi dengan teknologi produksi.
- Penggunaan ruang yang optimal.
- Meminimisasi biaya produksi dan memberikan jaminan untuk keselamatan tenaga kerja.
- Adanya arus produk dalam proses yang lancar dari proses satu ke proses yang lain.

d. Pemilihan jenis teknologi

Patokan umum yang dapat digunakan dalam pemilihan jenis teknologi, yaitu :

- Ketepatan jenis teknologi yang dipilih dengan bahan mentah yang digunakan.
- Kemungkinan adanya perkembangan teknologi di masa depan.
- Kemampuan tenaga kerja dalam mengoperasikan teknologi.

Dalam hal ini, investasi layak untuk dilakukan untuk dilihat dari aspek teknis, jika faktor-faktor di atas .

3. Aspek Manajemen

Ada lima langkah yang perlu dilakukan untuk menilai kelayakan investasi ditinjau dari aspek manajemen, yaitu :

a. Perencanaan (*planning*).

Dalam hal ini, meliputi :

- Jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan.

b. Pengorganisasian (*organizing*).

Dalam hal ini, meliputi :

- Struktur organisasi yang akan digunakan.

c. Penyusunan personalian (*staffing*).

Dalam hal ini, meliputi :

- Persyaratan yang diperlukan untuk memangku jabatan kunci.

d. Pengarahan (*leading*).

Dalam hal ini, meliputi :

- Deskripsi jabatan.
- Spesifikasi jabatan.
- Standar prestasi jabatan.

e. Pengendalian (*controlling*).

Dalam hal ini, meliputi :

- Cara memperoleh tenaga kerja untuk memangku jabatan-jabatan tersebut.

Dalam hal ini, investasi layak untuk dilakukan dilihat dari aspek manajemen, jika faktor-faktor di atas dapat terpenuhi.

4. Aspek Keuangan

Dalam menganalisa aspek keuangan untuk menilai kelayakan investasi, digunakan metode NPV. Langkah-langkah untuk menghitung NPV adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui jumlah kebutuhan dana untuk investasi, yaitu dengan cara :
 - Membuat rencana yang terperinci dan dengan spesifikasi yang lengkap mengenai kebutuhan dana untuk investasi awal pada aktiva tetap berujud dan akiva tidak tetap berujud.
- b. Menghitung jumlah aliran kas masuk bersih selama 5 tahun, yaitu dengan cara :
 - Menghitung proyeksi total pendapatan, yaitu dengan cara mengestimasi pendapatan perhari, perbulan, dan pertahun.
 - Menghitung total biaya operasional, biaya non operasional, yaitu dengan cara mengestimasi biaya produksi perbulan, dan pertahun.
 - Menghitung total biaya depresiasi, yaitu dengan cara membagi biaya investasi dengan umur ekonomis usaha.
- c. Menghitung NPV (*Net Present Value*) dengan cara :

$$NPV = -A_0 + \sum_{t=1}^n \frac{A_t}{(1+r)^t} \quad \text{.....Rumus 3. 1 NPV(Net Present Value)}$$

Keterangan :

A_0 = Pengeluaran investasi pada tahun ke – 0

A_t = Aliran kas masuk bersih pada tahun ke – t

r = Tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh para pemilik modal

n = Jumlah tahun (umur ekonomis) proyek

Dalam hal ini, proyek layak untuk dilaksanakan dilihat dari aspek keuangan, jika hasil perhitungan NPV positif.

d. Menghitung IRR (*Internal Rate of Return*) dengan cara :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)}(i_2 - i_1) \text{ Rumus 3. 2 IRR (Internal Rate of Return)}$$

Keterangan :

i_1 = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV+

i_2 = Tingkat Diskonto yang menghasilkan NPV-

NPV1=Net Present Value bernilai positif

NPV2= Net Present Value bernilai negatif

Dari uraian di atas, maka layak tidaknya pendirian usaha dilaksanakan di dasarkan 4 aspek, yaitu : aspek pasar, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek keuangan. Berdasarkan aspek pasar, usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan apabila ada kecendrungan peningkatan atau stabilnya permintaan di masa yang akan datang. Berdasarkan aspek teknis, usaha dinyatakan layak apabila teknik yang digunakan sesuai dengan standar mutu yang dikehendaki pasar, teknik yang digunakan cocok dengan persyaratan yang di perlukan untuk mencapai kapasitas yang diinginkan, tersedianya bahan baku yang

mencukupi, dan tempat atau lokasi yang dipilih strategis. Berdasarkan aspek manajemen, usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan apabila memenuhi faktor-faktor yang ditinjau dari segi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, dan pengendalian. Serta berdasarkan aspek keuangan, usaha dinyatakan layak untuk dilaksanakan apabila NPV positif.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan Kadeiman Mocktail yang beralamat di daerah pasar Mega legenda batam center.

3.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Pelaksanaan																							
		Sep-18				Oct-18				Nov-18				Dec-18				Jan-19				Feb-19			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																								
2	Pengajuan Judul Penelitian																								
3	Penulisan BAB I																								
4	Penulisan BAB II																								
5	Penulisan BAB III																								
6	Penulisan BAB IV dan BAB V																								
7	Pembuatan Persentasi																								